



Targetkan 1 Juta Turis Banjiri Kota Yogya

■ Pemkot Yogya Tetap Pastikan Wisatawan Disiplin Prokes

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta mematok target 1 juta kunjungan wisatawan sepanjang libur Natal dan tahun baru (Nataru) di penghujung 2022 meredat. Sampai sejauh ini, pejabat optimistis target itu dapat terrealisasi meski kasus Covid-19 kembali naik.

Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) Kota Yogyakarta, Wahyu Hendratmoko, menandaskan, segalanya Pemkot tak mengasingkan estimasi tertentu selama libur Nataru nanti. Hanya saja, berdasar target tahunan yang mengalami kenaikan angka 1 juta pun muncul.

"Selain itu kita ditargetkan 2 juta dan sampai akhir bulan lalu sudah terrealisasi 5,9 juta wisatawan. Maka, harapnya kami sampai akhir tahun nanti kunjungannya mencapai 7 juta," ungkapnya. Senin (14/11).

Berdasarkan pengamatannya sejauh ini, ia optimis, peningkatan kasus Covid-19 yang belakangan terjadi, tidak akan berdampak besar pada antusiasme turis untuk berkunjung ke Kota Yogyakarta. Terlebih, DIY secara umum kini menerapkan PPKM Level 1.

"Jadi, kondisi keamanan

kasus belum mempengaruhi, karena kabaretan menghadapi yang baru masuk Kota Yogya dan DIY di Level 1, di mana semua kegiatan diizinkan dengan kapasitas 100 persen," ujarnya.

Karena itu, Dinas Pariwisata bersama OPD Organisasi Perangkat Daerah lain di lingkup Pemkot Yogya pun mulai bersiap menyambut gelombang pelancong dari seantero. Salah satunya, dengan menyiapkan program tahunan tourism information service.

"Ya, itu berupa layanan informasi kerja sama dengan beberapa OPD terkait, yang bakal kami sediakan di beberapa titik keramaian di Kota Yogya sepanjang Nataru, misalnya Malioboro," tandas Wahyu.

Sekda Kota Yogya, Aman Yuradiyasa, menuturkan, Pemkot tak akan tinggal diam menyikapi situasi kenaikan kasus Covid-19. Terlebih, pada akhir tahun nanti, turis dari berbagai daerah dipastikan bakal memadati berbagai destinasi wisata.

"Kita sedang akan bicarakan cara paling efektif, ya, untuk memastikan prokes protokol kesehatan tetap terjaga. Sekaligus, kawasan Malioboro

sebagai daya tarik pariwisata dan perkomiserian utama di Kota Yogyakarta bisa tetap di jalankan," unta.

Berangsur normal

Sementara itu, jumlah kunjungan wisatawan di DIY Yogyakarta berangsur normal seiring dengan pelaksanaan yang diberlakukan pemerintah. Pada 2019 lalu atau sebelum pandemi Covid-19 merampa, Dinas Pariwisata (Dispar) DIY mencatat ada sekitar 6,1 juta wisatawan yang merambang DIY. Sedangkan di tahun 2022 ini, hingga triwulan ke-3 diumumkan ada 4 juta kunjungan wisatawan.

"Jadi sekarang sudah mencapai 4 juta lebih dan saya berharap di akhir tahun ini paling tidak sama atau melebihi tingkat kunjungan," terang Kepala Dispar DIY, Singih Raharjo.

Singih menjelaskan, kunjungan wisatawan masih didominasi oleh wisatawan domestik.

Saat ini, Dispar DIY tengah mendorong quality tourism atau wisata berkualitas untuk mendorong sektor wisata. Strategi tersebut tidak mengabaikan kuantitas wisatanya, namun lebih mendorong pada tingkat kualitas atau belanja wisatawan di DIY.

Singih melanjutkan, dengan dimulainya penyelenggaraan event-event di DIY, disebut juga dapat meningkatkan spending wisatawan. Begitu pula dengan menggeliatnya sektor MICE (Meetings, Incentives, Conferences, Exhibition).

Saat ini, pihaknya tengah melakukan kajian untuk menghitung pengeluaran wisatawan selama berwisata di Yogya. Berdasarkan data pada 2019 lalu, satu orang wisatawan domestik rata-rata mampu membelanjakan sekitar Rp2,7 juta. Sedangkan untuk wisatawan mancanegara nominalnya mencapai Rp7-8 juta. (akabw)

ANTUSIASME TINGGI

- Pemkot Yogyakarta mematok target 1 juta kunjungan wisatawan sepanjang libur Nataru.
- Eksekutif optimistis target itu dapat terrealisasi meski kasus Covid-19 kembali naik.
- Pemda DIY mendorong pada tingkat kualitas atau belanja wisatawan di DIY.
- Destinasi wisata juga diminta tidak menasakkan turis hingga melebihi kapasitas.



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005